



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Proses Pengerjaan 19 Jembatan Dipercepat

TANGERANG, BANPOS - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang mempercepat pembangunan 19 jembatan yang kini sedang berlangsung. Percepatan dilakukan agar kenyamanan masyarakat

Kota Tangerang tidak terganggu. "Saya terus terang keliling setiap hari meminta kontraktor untuk mempercepat proses yang ditargetkan rampung pada awal Desember 2019," ujar Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Decky P.

Koesrindartono, Kamis (17/10). Upaya yang akan dilakukan, kata Decky, selain mendorong kontraktor, juga berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan untuk meminimalisir kemacetan. "Kami berusaha meminimalisir

dampak termasuk melakukan pengalihan arus lalu lintas," ungkapnya. Adapun jembatan yang direvitalisasi di antaranya seperti di Jembatan Jalan H Entong, Jembatan Taman Cibodas, Jembatan Cemara, Jembatan Teuku

Umar, Jembatan Muja Jurumudi dan Jembatan Saluran Irigasi TMP Taruna. Ia menyebut, 19 jembatan itu direvitalisasi karena ada yang kondisinya rusak, demi untuk memperlebar kapasitas

BACA PROSES HAL-15

Proses...

Sambungan dari Halaman 16

tas, serta menghindari banjir. Decky menambahkan, pembangunan belasan jembatan itu dilakukan secara serentak akhir tahun ini, karena terdapat permasalahan dari proses penganggaran.

"Eksekusi anggaran kita terlambat memang, karena ada proses perubahan anggaran akibat dana kelurahan yang akhirnya kita harus akomodir," ucapnya.

Diketahui akibat adanya pembangunan dan peninggian 19 jembatan di Kota Tangerang yang dilakukan Dinas PUPR ini sejumlah ruas jalan mengalami kepadatan lalu lintas. Hal ini tidak jarang dikeluhkan pengguna jalan.

Santana salah satunya, seorang yang kerap mondar mandir melalui jalan Taman Makam Pahlawan (TMP) Taruna. Katanya, di tengah jam sibuk masyarakat beraktivitas di ruas jalan ini kerap kali terjebak macet. "Kalau pagi sama sore sudah pasti macet. Saya setiap hari lewat jalan ini," kata dia.

Dirinya menyarankan agar Dinas PUPR lebih mengebut pekerjaan tersebut pada malam hari. Hal itu menurutnya akan lebih meminimalisir kemacetan. "Kalau bisa kerjakan lebih banyak malam, saya lihat di mana-mana banyakan proyek yang cukup besar ini dilakukan malam hari. Ataupun jika memang dilakukan siang hari harusnya disiapkan petugas untuk mengatur lalin," kata dia. (BNN/PBN)